

Aksi BLHPB Ditunggu

Ditulis oleh Johan Wahyudi
Selasa, 6 Oktober 2009 10:55

Borneo Tribune, Mempawah

Pencemaran Sungai Mempawah, disebabkan aktivitas penambangan emas tanpa izin (PETI) semakin mencemaskan masyarakat yang tinggal dan bergantung hidup dari Sungai Mempawah tersebut.

Untuk itu, anggota DPRD Kabupaten Pontianak, Hasan Zulkifli, meminta Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana (LHPB) Kabupaten Pontianak, segera menyelesaikan permasalahan pencemaran air sungai tersebut.

“Di perubahan anggaran 2009 ini, telah dianggarkan Rp 20 juta untuk mengatasi masalah pencemaran Sungai Mempawah. Mengapa BLHPB belum juga turun untuk mengambil sampel air, guna mengetahui kadar pencemaran merkuri,” katanya.

Karena melalui hasil dari pengujian sampel air, nanti dapat menjelaskan kepada masyarakat, dampak dari pencemaran merkuri pada air yang dipergunakan dalam jangka waktu yang lama. Apalagi sebagian besar masyarakat Kota Mempawah mempergunakan dan mengkonsumsi air PDAM yang air diambil dari Sungai Mempawah.

Untuk itu, dirinya, mengharapkan aksi BLHPB agar segera mengatasi dan menanggulangi masalah pencemaran sungai akibat aktivitas PETI tersebut.

“Masyarakat perlu tahu, sampai mana tingkat pencemaran sungai Mempawah ini. Apalagi dampak merkuri sangat besar bagi masyarakat kita. Kami dari DPRD siap membantu BLHPB untuk bersama-sama turun ke lokasi,” kata Legislator Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini.